



Topik

- CSS

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat web statis menggunakan HTML dan CSS
2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Display*
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS Box Model
4. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Flex Box*
5. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Grid*

Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan.

Apakah CSS ?

CSS merupakan singkatan dari “*Cascading Style Sheets*“. Sesuai dengan namanya CSS memiliki sifat “*style sheet language*” yang berarti bahasa pemrograman yang di gunakan untuk web design. CSS adalah bahasa pemrograman yang di gunakan untuk mendesign sebuah halaman website. Dalam mendesign halaman website, CSS menggunakan penanda yaitu **id** dan **class**. CSS dapat mengubah font, ukuran font, warna dan format font, mengatur ukuran layout, lebar, tinggi dan warna element, mengubah tampilan form, membuat halaman website yang *responsive* dan masih banyak lagi.

Untuk mendesain font dapat dilakukan dengan mendefinisikan font, untuk mengatur warna bisa menggunakan *color*, margins digunakan untuk mengatur jarak pada luar element tertentu. mengatur warna atau gambar pada latar belakang bisa menggunakan “*background*”. mengatur ukuran *font* gunakan “*font size*”. jenis *font* menggunakan “*font-family*” dan banyak lagi lainnya.

Cara Menggunakan CSS

File css di simpan dengan ekstensi **.css**. kemudian di import atau di hubungkan kedalam file HTML atau PHP yang ingin kita design dengan CSS menggunakan syntax berikut ini:

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
```

Tag atas di gunakan untuk menghubungkan file HTML dengan file CSS. Syntax di letakkan pada file html. Pada atribut **rel** dan **type** di tag **link** di gunakan untuk mendefinisikan bahwa yang di panggil atau yang di hubungkan adalah file **stylesheet** atau CSS, kemudian atribut **href** di gunakan untuk meletakkan letak file CSS. pada contoh di atas file **style.css** terletak satu folder atau satu direktori dengan file html. jika file css terletak di luar folder maka bisa menghubungkannya dengan:

```
href="../style.css"
```

Jika file css terletak dalam sebuah folder, misalkan nama foldernya adalah “**assets**“, maka untuk menghubungkannya dengan:

```
href="../assets/style.css"
```

Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

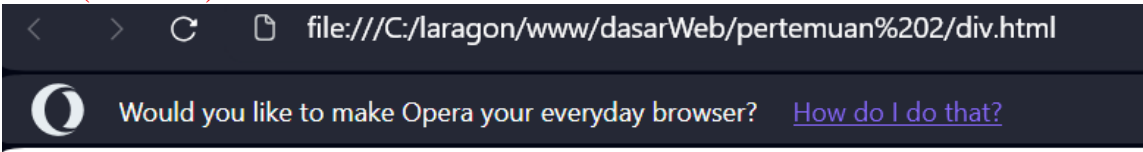
Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>index.html</code> tersebut kode di bawah ini.
3	<pre>1 <html> 2 <head> 3 <title>Main Page</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 5 </head> 6 <body> 7 <h2>Welcome To DasarWeb</h2> 8 </body> 9 </html></pre>
4	Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>style.css</code> . Ketikkan kode di bawah ini di dalam file <code>style.css</code> .
5	<pre>1 h2{ 2 color : orange; 3 font-family : Trebuchet MS; 4 text-align: center; 5 }</pre>
6	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb</code>
7	Dalam struktur halaman web, <code>index.html</code> akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat <code>index.html</code> maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman <code>localhost/dasarWeb</code> tanpa nama file.
8	Pada kode program di dalam <code>index.html</code> terdapat tag <code><link></code> di bagian <code>head</code> di mana atribut <code>href</code> merujuk ke halaman <code>style.css</code> .
9	<code>style.css</code> berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file <code>style.css</code> , dalam praktikum ini adalah <code>index.html</code> . Sehingga tampilan di dalam <code>index.html</code> akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam <code>style.css</code> .

Section menggunakan tag <div>

Tag `<div>` mendefinisikan sebuah bagian dalam dokumen HTML. Elemen `<div>` sering digunakan sebagai sebuah kontainer untuk elemen HTML lain untuk menambahkan *style* dengan CSS atau untuk menampilkan tugas tertentu menggunakan JavaScript.

Praktikum 2: Penggunaan div

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>div.html</code> di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>div.html</code>

2	<pre> 1 <html> 2 3 <body> 4 5 <p>Ini adalah beberapa teks.</p> 6 7 <div style="background-color: lightblue"> 8 <h3>Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div</h3> 9 <p>Ini adalah teks di dalam div.</p> 10 </div> 11 12 <p>This is some text.</p> 13 14 </body> 15 16 </html> </pre>
3	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/div.html
4	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1)</p>  <p>Ini adalah beberapa teks.</p> <p>Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div</p> <p>Ini adalah teks di dalam div.</p> <p>This is some text.</p> <p>penggunaan <div> membantu mengorganisir dan mengelompokkan elemen, serta memberikan gaya khusus pada bagian tertentu dari halaman.</p>

Mengenal class dan id pada HTML

Class dan id digunakan sebagai penanda pada html, yang dimaksud dengan penanda di sini adalah element-element html dapat di beri tanda dengan class atau id. Elemen-elemen dalam HTML diberi tanda agar dapat di manipulasi menggunakan css atau javascript. Bayangan sederhananya jika anda memiliki lima buah kotak, semua kotak yang anda miliki berwarna biru, kemudian anda ingin mengubah warna kotak yang ketiga, nah di sinilah letak kegunaan class dan id, untuk memberikan tanda atau nama pada kotak anda agar bisa di ubah dan kotak yang lain tidak akan berubah.

Perbedaan dari class dan id adalah class di panggil pada css atau javascript dengan menggunakan tanda titik “.”, dan id di panggil pada css atau javascript dengan tanda pagar “#”, ada kelebihan di sini untuk class, yaitu class dapat di berikan pada banyak element html dan dapat di panggil sekaligus, sedangkan id hanya dapat bekerja pada satu penandaan saja, maksudnya satu nama id hanya bisa di berikan pada satu element saja.

Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

Langkah	Keterangan
1	Lengkapi kode program di dalam index.html menjadi seperti kode pada langkah 2

2	<pre> 1 <html> 2 3 <head> 4 <title>Main Page</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 <h2>Welcome To DasarWeb</h2> 10

 11 <!-- contoh penggunaan class --> 12 <div class="kotak">kotak 1</div> 13 <div class="kotak">kotak 2</div> 14 <div class="kotak">kotak 3</div> 15 <!-- contoh penggunaan id --> 16 <div id="kotak">Kotak 4</div> 17 </body> 18 19 </html> </pre>
3	Lengkapi kode program di dalam file <code>style.css</code> . sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4
4	<pre> 1 h2{ 2 color : orange; 3 font-family : Trebuchet MS; 4 text-align: center; 5 } 6 7 .kotak{ 8 padding: 50px; 9 width: 100px; 10 color: #fff; 11 margin: 10px; 12 background: orange; 13 } 14 15 #kotak{ 16 width: 400px; 17 color: #fff; 18 background: blue; 19 padding: 50px; 20 } </pre>
5	Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
6	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Class digunakan untuk mengelompokkan beberapa elemen yang membutuhkan gaya yang sama, seperti pada elemen <code><div></code> dengan teks "kotak 1", "kotak 2", dan "kotak 3". - ID digunakan untuk memberikan gaya unik pada satu elemen tertentu, seperti elemen <code><div></code> dengan teks "kotak 4", yang memiliki lebar dan warna latar belakang yang berbeda dari elemen lainnya.

Cara Penulisan CSS

CSS menggunakan selector (`id` dan `class`) untuk menentukan element yang akan di modifikasi atau yang akan di beri sentuhan `css`, jika di ibaratkan HTML sebagai tiang pada sebuah bangunan rumah, maka CSS berfungsi sebagai cat dan dekorasi pada bangunan rumah tersebut. Ada tiga teknik metode penulisan CSS, yaitu:

❖ Inline CSS Style

Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja. Biasanya teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

Contoh:

```
<h1 style="color:blue;margin-left:30px;">This is a heading.</h1>
```

❖ Internal CSS Style

Sebuah internal style sheet untuk sebuah halaman web hanya berlaku pada sebuah halaman web tersebut saja. Internal style sheet didefinisikan pada bagian HEAD sebuah halaman HTML, di dalam tag `<style>` seperti berikut:

```
<head>
<style>
body {
    background-color: linen;
}
h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>
```

Gambar 1. Internal CSS

❖ *External CSS Style*

Sangat ideal digunakan pada web dengan banyak halaman. Dengan menggunakan External Style Sheet tampilan seluruh isi website dapat diubah hanya dengan mengubah satu file. *External Style Sheet* tidak boleh mengandung tag html, dan disimpan dalam file dengan ekstensi *.css

Contoh:

```
body {
    background-color: lightblue;
}
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Gambar 2. External CSS

Cara pemanggilan *External Style Sheet* dalam sebuah halaman web yaitu dengan menggunakan tag `<link>` dengan atribut `rel` yang diletakkan pada *section head*. Contoh:

```
<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
</head>
```

Gambar 3. Menggunakan file external CSS ke dalam HTML

Praktikum Bagian 4: Mengubah *Background* Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file <code>style.css</code>
2	<pre>body{ background: □lightcyan; color: □white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
4	Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 3) - Setelah diganti spt code diatas background berubah menjadi warna lightcyan.



Praktikum Bagian 5: Menggunakan *image* untuk *Background*



Properti *background-image* menetapkan satu atau lebih gambar *background* untuk suatu elemen. Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.

Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk *padding* dan *border* (tetapi bukan margin).

Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Pada file <code>style.css</code> ubah value dari <code>background</code> menjadi <code>bunga2.jpg</code> seperti pada potongan kode pada langkah 2
2	<pre>body{ background: url('bunga2.jpg'); color: white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4) Background berubah menjadi gambar yang dimasukkan melalui url(img).</p>
5	Tambahkan file gambar bernama <code>field1.jpg</code> dan <code>tree1.jpg</code> pada folder <code>img</code> .
6	Ubah kode program pada <code>style.css</code> menjadi seperti pada langkah 7

7	<pre>body{ background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg'); background-repeat: no-repeat, repeat; color: white; }</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Kode program anda berjalan baik jika tampilan seperti di bawah ini :</p> 
10	<p>Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi. (soal no 5)</p> <p>Dikarenakan background yang dimasukkan berjumlah 2, mereka akan bertumpuk namun menjadi 1, dan perintah pada background repeat : no repeat dan repeat sehingga gambar pertama tidak berulang namun gambar kedua berulang-ulang.</p> 

Praktikum Bagian 6: Margin dan Padding pada CSS

❖ Mengenal Margin pada CSS

Margin adalah sisi luar dari sebuah element. misalnya anda ingin mengatur jarak antar element. anda bisa menggunakan *syntax margin* untuk mengaturnya. Terdapat beberapa sisi luar margin yaitu,

- margin atas di tuliskan pada css dengan 'margin-top',
- margin bawah atau jarak luar bagian bawah di tulis di CSS dengan 'margin-bottom',
- 'margin-left' sebagai jarak luar sebelah kiri element, dan
- 'margin-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan

Tetapi jika anda hanya menggunakan syntax 'margin' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
---------	------------

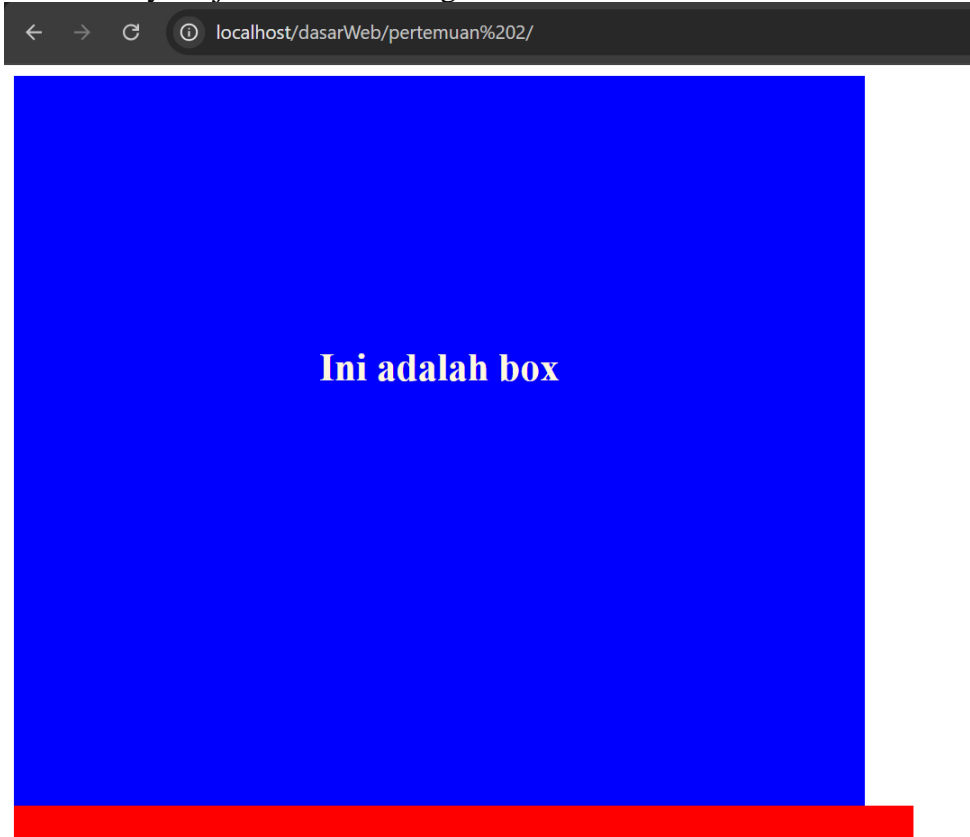
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>backgroundCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Margin CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <div class="box"> 11 <h1>Ini adalah box</h1> 12 </div> 13 <div class="box-dua"> 14 <h1>Ini adalah box dua</h1> 15 </div> 16 </body> 17 18 </html> </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleMargin.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	<p>Ketikkan kode program berikut ke dalam <code>styleMargin.css</code></p> <pre> 1 h1{ 2 color: pink; 3 } 4 .box{ 5 background: blue; 6 height: 200px; 7 width: 300px; 8 margin: 30px; 9 } 10 11 .box-dua{ 12 background: black; 13 height: 100px; 14 width: 200px; 15 margin-left: 500px; 16 } </pre>
7	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
8	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Margin: 30px;; Ada jarak 30 piksel di semua sisi elemen, memberikan ruang antara elemen dan elemen lainnya atau tepi halaman. - Elemen <code><div></code> dengan class <code>.box-dua</code> memiliki margin hanya di sebelah kiri sebesar 500px, sehingga bergeser ke kanan secara signifikan, tetapi jaraknya ke atas, kanan, dan bawah mengikuti nilai default atau nol.

❖ Mengetahui *Padding* dalam CSS

Padding adalah sisi dalam dari sebuah element. Kita bisa menggunakan syntax padding untuk mengatur jarak pada sisi dalam sebuah element yang kita tentukan. Sama seperti margin yang memiliki sisi-sisi, seperti top, left, right, bottom. jenis padding yaitu padding atas di tuliskan pada css dengan 'padding-top' yang berarti mengatur sisi dalam sebelah atas sebuah element, padding bawah atau jarak dalam bagian bawah di tulis di CSS dengan 'padding-bottom', 'padding-left' sebagai jarak dalam sebelah kiri element, dan 'padding-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan. jika anda hanya menggunakan syntax 'padding' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element yang bagian dalam.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>marginCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Padding CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePadding.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <h2>Belajar Padding dengan CSS</h2> 11 <div class="box"> 12 <h1>Ini adalah box</h1> 13 </div> 14 <div class="box-dua"> 15 <h1>Ini adalah box dua</h1> 16 </div> 17 </body> 18 19 </html> </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePadding.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePadding.css</code> .
7	<pre> 1 h1{ 2 text-align: center; 3 color: #f0f0f0; 4 5 h2{ 6 text-align: center; 7 8 9 .box{ 10 background: #0000ff; 11 height: 200px; 12 width: 300px; 13 padding: 20px; 14 15 .box-dua{background: #ff0000; 16 height: 100px; 17 width: 600px; 18 padding-left: 70px; </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 8)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <code>Text-align: center;</code>: Teks menjadi rata tengah. - <code>Padding: 20px;</code>: Menambahkan ruang 20 piksel di dalam kotak antara (teks) dan batas kotak, membuat teks tidak menempel pada tepi kotak. - <code>Padding: 70px;</code>: Menambahkan ruang 70 piksel di dalam kotak, yang membuat teks semakin jauh dari tepi kotak. - Kotak pertama (box) lebih kecil (200px x 300px) dan memiliki padding yang lebih kecil (20px). - Kotak kedua (box-dua) lebih besar (100px x 600px) dan memiliki padding yang lebih besar (70px), sehingga teks di dalamnya terlihat lebih jauh dari tepi.

	<p style="text-align: center;">Belajar Padding dengsn CSS</p> 
10	Ubah nilai <code>padding</code> pada pengaturan <code>.box</code> menjadi <code>padding=200px;</code>
11	<p>Catat di sini kesimpulan apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <code>Padding: 200px;</code> menambahkan jarak sebesar 200 piksel antara (teks) di dalam kotak dengan tepi elemen kotak. - Ini menghasilkan ruang besar di dalam kotak, sehingga teks "Ini adalah box" terlihat berada jauh di tengah dengan banyak ruang kosong di sekitarnya. - Penambahan <code>padding 200px</code> pada <code>.box</code> adalah bahwa ruang dalam kotak meningkat drastis, menyebabkan teks terlihat lebih jauh dari tepi kotak dan memberikan lebih banyak "jarak" di sekeliling teks. 

Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- *font-size* digunakan untuk mengatur ukuran font

- *font-weight* di gunakan untuk mengatur ketebalan font
- *font-family* untuk mengubah jenis font
- *font-style* digunakan untuk merubah gaya pada font.
- *color* digunakan untuk merubah warna font

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>paddingCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Font CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <h1 class="tulisan_satu">Belajar CSS Dasar asiik</h1> 11 <h1 class="tulisan_dua">Belajar CSS Dasar cihuuui</h1> 12 <h1 class="tulisan_tiga">Belajar CSS Dasar yuhuuuu</h1> 13 </body> 14 15 </html> </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFont.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFont.css</code> .
7	<pre> 1 .tulisan_satu{ 2 color: red; 3 font-family: sans-serif; 4 font-style: normal; 5 } 6 7 .tulisan_dua{ 8 color: green; 9 font-size: 24pt; 10 font-style: italic; 11 } 12 13 .tulisan_tiga{ 14 color: blue; 15 font-weight: bold; 16 font-style: oblique; 17 } 18 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 10)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Font-family: sans-serif; : Jenis huruf yang digunakan adalah sans-serif (jenis huruf tanpa garis melintang pada ujung karakter) - Font-style: normal; : Teks tidak dimiringkan, menggunakan gaya huruf normal - Font-size: 24pt; : Ukuran huruf diatur menjadi 24pt, yang lebih besar daripada teks biasa - Font-style: italic; : Teks dimiringkan dengan gaya italic - Font-weight: bold; : Huruf menggunakan tebal (bold), membuat teks lebih menonjol - Font-style: oblique; : Teks dimiringkan, tetapi dengan gaya oblique, yang sedikit berbeda dari italic karena lebih sederhana dan kurang estetik



Praktikum Bagian 8: Mengatur *Hyperlink* dengan CSS

Hyperlink merupakan link yang dibuat untuk mengalihkan halaman saat di klik. *Hyperlink* atau link dibuat dengan menggunakan tag dan di akhiri dengan tag di HTML. Ada 4 status yang di miliki oleh *hyperlink* html dan bisa di manipulasi dengan menggunakan css. yaitu:

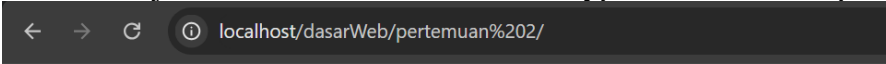

- *link*. merupakan link aktif biasa.
- *visited*. merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *hover*. merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *active*. merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Syntax nya adalah sebagai berikut:

- *a:link* = untuk link biasa
- *a:visited* = merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *a:hover* = merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *a:active* = merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>fontCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Hyperlink CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 Klik di sini 11 </body> 12 13 </html> </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleLink.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleLink.css</code> .

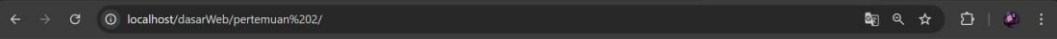
7	<pre> 1 .link{ 2 font-size: 20pt; 3 } 4 5 .link:hover{ 6 color: red; } 7 8 .link:link{ 9 color: blue; 10 } </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 11)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sebuah elemen <a> (anchor) yang berfungsi sebagai hyperlink dengan class link. - Hyperlink ini mengarahkan pengguna ke situs http://www.polinema.ac.id ketika diklik, dan terbuka di tab baru karena atribut target="_blank". - Teks yang ditampilkan pada hyperlink adalah "Klik di sini". - Ketika halaman dibuka, hyperlink akan berwarna biru sesuai dengan aturan .link:link, yang merupakan warna default untuk link yang belum dikunjungi. - Saat kursor pengguna diletakkan di atas teks hyperlink, warna teks akan berubah menjadi merah, menandakan bahwa hyperlink tersebut dapat diklik.  
10	Tambahkan kode pada styleLink.css untuk mengubah warna link menjadi hijau muda (greenyellow) setelah link dikunjungi.
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 12)</p> <pre> .link { font-size: 20pt; } .link:link { color: blue; } .link:hover { color: red; } .link:visited { color: greenyellow; } </pre>

Pengaturan format text di dalam CSS adalah sebagai berikut:

- a. *color*: untuk mengatur warna text, value yang dapat diisi berupa warna atau kode warna
- b. *text-align*: untuk mengatur posisi align pada text atau rata text, value yang bisa diisi di antaranya adalah center untuk membuat text rata tengah, left untuk membuat text rata kiri, right untuk membuat text menjadi rata kanan dan justify untuk membuat text menjadi rata kanan dan rata kiri.
- c. *text-decoration*: untuk mengatur dekorasi text, valuenya berupa none untuk membuat text tidak memiliki dekorasi, overline untuk membuat text memiliki garis pada bagian atas text, line-through untuk membuat garis yang mencoreng pada text, dan underline untuk membuat garis pada bawah text (garis bawah).
- d. *text-transform*: untuk mengatur huruf kapital pada text, value yang bisa di gunakan diantaranya adalah uppercase untuk membuat text menjadi huruf besar, lowercase untuk membuat text menjadi huruf kecil, dan capitalize untuk membuat huruf awal pada tiap kata menjadi huruf besar.
- e. *text-indent*: untuk mengatur jarak alinea pada text, value yang bisa digunakan berupa nilai pixel dan lainnya sesuai kebutuhan.
- f. *letter-spacing*: untuk mengatur jarak antar karakter pada text, value yang di isi berupa nilai pixel dan lain-lain.
- g. *word-spacing*: untuk mengatur jarak antar kata pada text, value yang di isi juga berupa nilai pixel.
- h. *line-height*: untuk mengatur jarak antar baris pada text value yang di isi berupa nilai.
- i. *text-shadow*: untuk mengatur efek bayang pada text, value yang di isikan pertama mengisi nilai untuk jarak kiri kanan, dan kedua mengisi jarak atas bawah dan yang ketiga mengisi warna. untuk contoh penulisanya 2px 5px blue.
- j. *vertical-align*: untuk mengatur align dalam bentuk vertikal pada text value yang digunakan adalah left untuk membuat text rata kiri, right untuk rata atas dan center untuk rata tengah.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>linkCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 <html> 2 3 <head> 4 <title>format text CSS</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleText.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 <p class="tulisan_warna">Mengatur format text dengan CSS</p> 10 <p class="par1"> 11 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 12 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 13 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 14 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 15 reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 16 Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 17 deserunt mollit anim id est laborum. 18 19 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 20 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 21 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 22 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 23 reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 24 Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 25 deserunt mollit anim id est laborum. 26 27 </p> 28 </body> 29 30 </html> 31 </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleText.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleText.css</code> .

7	<pre> 1 .tulisan_warna{ 2 color: blue; 3 } 4 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teks dengan class <code>tulisan_warna</code> menjadi biru karena aturan CSS yang diberikan pada class tersebut <code><p class="tulisan_warna">Mengatur format text dengan CSS</p></code> - Paragraf panjang dengan class <code>part1</code> tidak mengalami perubahan tampilan karena tidak ada aturan di CSS yang mengatur class ini.  <p>Mengatur format text dengan CSS</p> <p> <small> Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Repellat, laudantium adipisci temporibus dolor esse voluptatibus dolores error aspernatur quam molestias dolorem sequi laborum. Quod possimus vero, nobis beatae accusantium veritatis? Est itaque nobis a, sit blanditiis quam explicabo deserunt quibusdam nemo! Neque repudiandae in atque. Ipsam necessitatibus dolor vero. Quidem nemo ratione eaque nam voluptas eligendi quam dicta? Laudantium, beatae? Nostrum qui suscipit, ad rerum atque aliquam facilis, eveniet, cupiditate reiciendis delectus totam hic vel voluptatem qui eligendi! Officiis sapiente amet voluptas ipsa consequatur eos repudiandae minus animi expedita? Praesentium, Quis totam accusantium iure sint, nostrum fugiat nesciunt. Sed atque nostrum consequuntur qui corrupti quibusdam, quia eorum non quod cupiditate illum cumque corporis cum modi, dolore id, aliquid veritatis obcaecati? Aut molestiae neque, hic amet necessitatibus labore magni? Eius sint repellendus illo numquam! Hic dolorum optio, quis nihil sit adipisci ducimus modi iure eos rem quidem corrupti quo omnis suscipit. Sit amet, nobis atque neque minus modi expedita facilis consequuntur fugit ullam, at nostrum magnam accusantium officiis odio dolor sunt. Repellat odio quisquam ducimus rem cupiditate ipsum placeat a sit! Ullam, tenetur. Suscipit veniam, magnam natus error laboriosam sed accusantium aliquam veritatis dolor esse. Labore, obcaecati, natus, sequi voluptate nemo facilis nisi magni fugit tempora soluta ex quos fugiat molestiae! Ex voluptatem, ab maiores natus, aut sapiente aspernatur laboriosam doloribus, qui dolorem quos quidem architecto. Dolores asperiores enim vel incidunt odit ducimus expedita temporibus quae voluptate? Reprehenderit nobis temporibus quos, Magnam inventore, assumenda ratione totam laboriosam error, esse eorum quidem quibusdam aperiam reiciendis similique quia quas deleniti blanditiis dolorum aliquid ducimus soluta dicta rerum. Repellendus voluptas quaerat amet distinctio perspiciatis! Reprehenderit enim obcaecati, nobis nesciunt sequi ipsa quis voluptatem nam tempore consequuntur consequatur soluta excepturi repellat tenetur! Officia non, vitae, eos, assumenda laudantium corporis distinctio officiis tempore magnam dignissimos dolorum? Eaue suscipit consectetur aliquam error corporis, deserunt magnam natus esse enim eligendi molestiae quod animi perferendis eos delectus repellat doloribus maiores. Suscipit asperiores perspiciatis ea repellendus quibusdam quae? Quidem, ut! Rerum saepe error impedit dolorum culpa accusamus minus numquam dicta ipsa. Minus accusamus saepe, dolore cum fuga distinctio eos atque! Dolorem distinctio corrupti voluptate vitae dicta doloribus officiis nobis ratione! Ducimus, quidem officia quod saepe consequatur ratione fugit aut placeat ullam doloribus perspiciatis perferendis repellendus explicabo magni temporibus commodi facilis maiores doloremque! Mollitia neque ducimus, tempore quibusdam consectetur eos molestiae? In id odio aperiam voluptatem eligendi maxime ipsam illum fuga porro. Eius asperiores doloremque voluptates natus animi, in quae quam maiores, tenetur, obcaecati odit cupiditate perferendis ratione laborum tempore quaerat. Odio quae voluptatem amet modi adipisci neque. Esse et quis inventore, laborum ea quo similique rerum, ut laudantium veniam adipisci temporibus aliquid impedit blanditiis ipsum repellat nihil sequi ratione accusantium! Iure labore et debitis excepturi, omnis natus eveniet, eius illum unde vitae deserunt repudiandae beatae quibusdam corporis? Atque nisi recusandae animi fugi officia? Placent, sit doloribus. Perferendis blanditiis ea voluptatibus! Dignissimos quaerat explicabo maxime assumenda repudiandae quis error doloribus totam dolores praesentium, officia et optio consectetur, laboriosam natus. Maxime reiciendis omnis, rem delectus ullam cumque eaue ducimus qui molestias dicta. Perferendis nisi esse soluta laudantium et ratione minima laboriosam a architecto assumenda, rerum nesciunt, quibusdam eaue nam expedita sunt! Perferendis officiis omnis repellat, dolore voluptates ipsa reprehenderit cum fuga animi! Fuga laboriosam officia natus molestias quasi! Mollitia error, amet repellendus odit quo eos. Iure saepe quae iusto sed sunt, repellat totum voluptatem, odio laudantium ex alias non perferendis tempora delectus. Repudiandae doloribus non perspiciatis unde enim, illum beatae? Quas placeat, deleniti adipisci perferendis magni eaue aperiam tempora libero minus ex itaque error voluptas autem. Quod numquam reiciendis recusandae aut officiis? </small> </p>
10	Tambahkan kode pada <code>styleText.css</code> untuk mengubah posisi text menjadi di tengah dengan menambahkan <code>text-align:center;</code> dan menambahkan dekorasi berupa garis bawah.
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 14)</p> <pre> .tulisan_warna{ color: blue; text-align: center; text-decoration: underline; } </pre>
12	Tambahkan kode pada <code>styleText.css</code> untuk menambahkan garis bawah pada text.
13	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 15)</p> <pre> .tulisan_warna{ color: blue; text-align: center; text-decoration: underline; } </pre>
14	Tambahkan kode program pada <code>styleText.css</code> untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan <code>letter-spacing</code> .
15	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 16)</p> <pre> .tulisan_warna { color: blue; text-align: center; text-decoration: underline; } .part1{ letter-spacing: 5px; } </pre>

Praktikum Bagian 10: Mengenal Position CSS

Position pada CSS di gunakan untuk mengatur posisi sebuah element HTML. Properti position CSS ini digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum untuk membuat posisi atau menetapkan posisi sebuah element kita pasti menggunakan properti css lainnya seperti mengatur top, left, bottom, right untuk menetapkan posisi sebuah element, tetapi properti tersebut tidak akan bekerja jika position belum di atur terlebih dahulu, hal ini dikarenakan properti lain tergantung dengan position yang di tetapkan.

Beberapa property CSS yang dapat digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML adalah:

- **Static:** Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.
- **Relative:** Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan “relatif” akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.
- **Fixed:** Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.
- **Absolute:** Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.
- **Sticky:** Unsur dengan posisi: sticky; diposisikan berdasarkan posisi scroll pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relatif dan tetap, tergantung pada posisi scroll. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset tertentu bertemu di viewport - lalu "menempel" di tempatnya (seperti posisi: fixed).

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>textCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre>1 <html> 2 3 <head> 4 <title>Position CSS</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 10 <h2>position: static;</h2> 11 12 <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. 13 Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, 14 elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.</p> 15 16 <div class="static"> 17 Elemen ini diatur menggunakan posisi: static; 18 </div> 19

 20 <h2>position: relative;</h2> 21 22 <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. 23 Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" 24 akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. 25 Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.</p> 26 27</pre>

	<pre> 28 <div class="relative"> 29 Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative; 30 </div> 31

 32 <h2>position: fixed;</h2> 33 34 <p>Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, 35 tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. 36 Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:</p> 37 38 <div class="fixed"> 39 Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed; 40 </div> 41

 42

 43

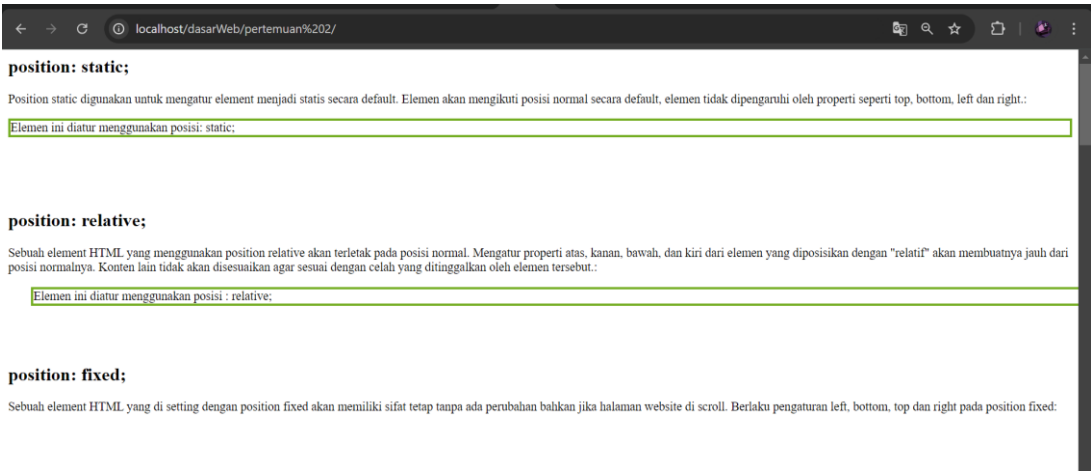
 44

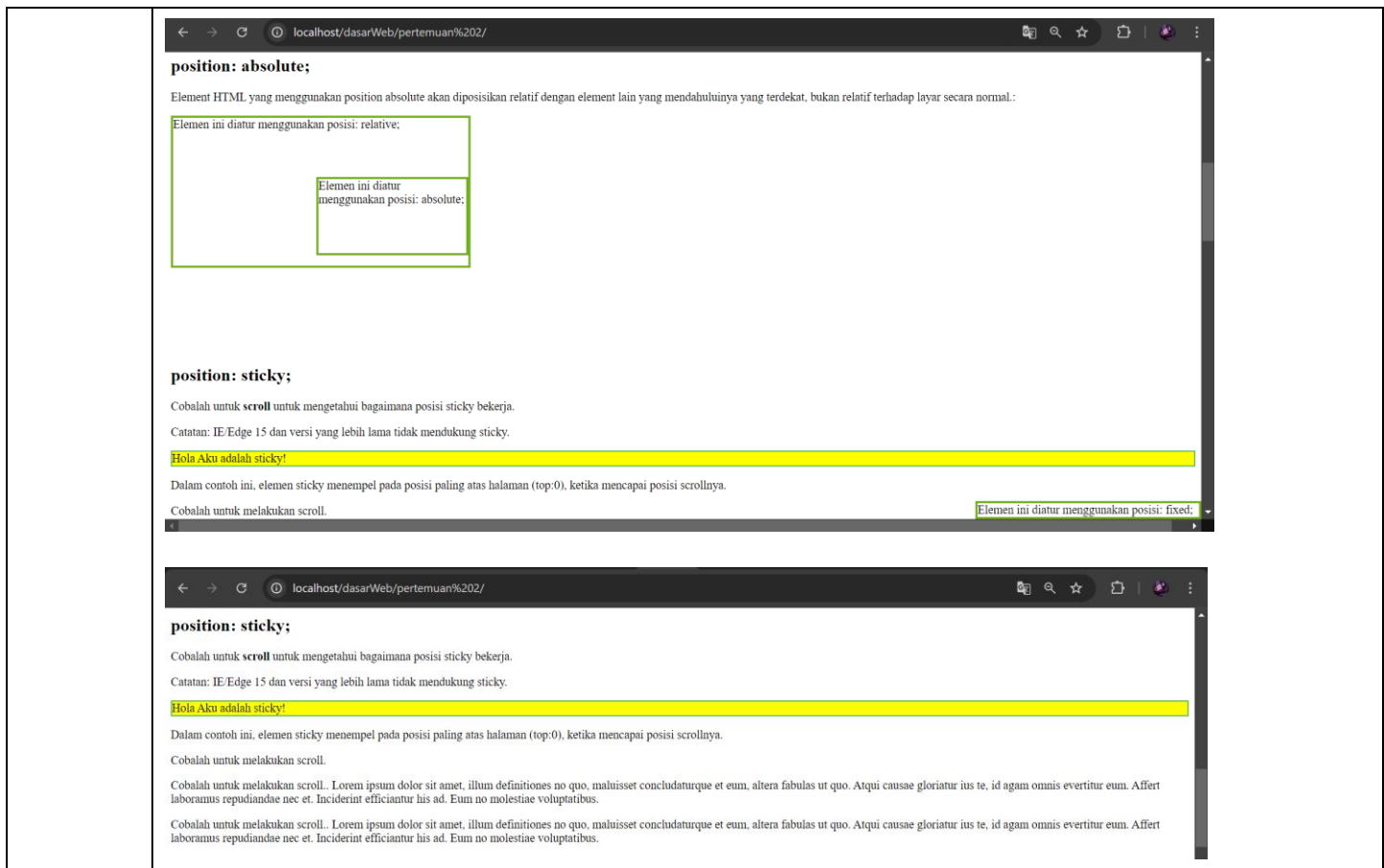
 45

 46 47 <h2>position: absolute;</h2> 48 49 <p>Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan 50 element lain yang mendahuluinya yang terdekat, 51 bukan relatif terhadap layar secara normal.:</p> 52 53 <div class="relative1">Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative; 54 <div class="absolute">Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;</div> 55 </div> 56 57

 58

 59 60 <h2>position: sticky;</h2> 61 <p>Cobalah untuk scroll untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.</p> 62 <p>Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.</p> 63 64 <div class="sticky">Hola Aku adalah sticky!</div> 65 66 <div style="padding-bottom:200px"> 67 <p> Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), 68 ketika mencapai posisi scrollnya.</p> 69 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.</p> 70 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisset 71 concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 72 Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.</p> 73 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisset 74 concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 75 Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.</p> 76 </div> 77 </body> 78 79 </html> 80 </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePosition.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePosition.css</code> .
7	<pre> 1 div.static { 2 position: static; 3 border: 3px solid #73AD21; 4 } 5 6 div.relative { 7 position: relative; 8 left: 30px; 9 border: 3px solid #73AD21; 10 } 11 12 div.fixed { 13 position: fixed; 14 bottom: 0; 15 right: 0; 16 width: 300px; 17 border: 3px solid #73AD21; 18 } 19 20 div.relative1 { 21 position: relative; 22 width: 400px; 23 height: 200px; 24 border: 3px solid #73AD21; 25 } 26 </pre>

	<pre> 27 div.absolute { 28 position: absolute; 29 top: 80px; 30 right: 0; 31 width: 200px; 32 height: 100px; 33 border: 3px solid #73AD21; 34 } 35 36 div.sticky { 37 position: -webkit-sticky; /* Safari */ 38 position: sticky; 39 top: 0; 40 background-color: yellow; 41 border: 2px solid #4CAF50; 42 } 43 </pre>
8	<p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 17)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Elemen yang diberi posisi static akan mengikuti alur normal halaman. Properti top, bottom, left, dan right tidak akan berpengaruh pada elemen dengan posisi ini. - Elemen dengan posisi relative akan ditempatkan di posisi normalnya dalam alur halaman, namun bisa dipindahkan berdasarkan properti top, bottom, left, atau right. - Elemen dengan posisi fixed tidak bergerak meskipun halaman digulir. Elemen ini tetap berada di tempatnya relatif terhadap layar browser. - Elemen dengan posisi absolute ditempatkan relatif terhadap elemen terdekat yang juga memiliki posisi selain static (misalnya relative). Pada contoh ini, elemen absolute ditempatkan di dalam elemen relative sehingga posisinya bergantung pada elemen relative terdekat. - Elemen dengan posisi sticky berperilaku seperti elemen relatif pada awalnya, tetapi akan "menempel" pada posisi tertentu di layar ketika mencapai posisi itu saat halaman digulir.  <p>The screenshot shows a web browser window with the URL <code>localhost/dasarWeb/pertemuan%202/</code>. It displays three sections of text, each with a heading and a description of a CSS position property, followed by a text box containing the property name:</p> <ul style="list-style-type: none"> position: static; Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.: Elemen ini diatur menggunakan posisi: static; position: relative; Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.: Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative; position: fixed; Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:



Praktikum Bagian 11: Menggunakan Float

Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, misal. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer. Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah ketika kita ingin membuat gambar postingan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

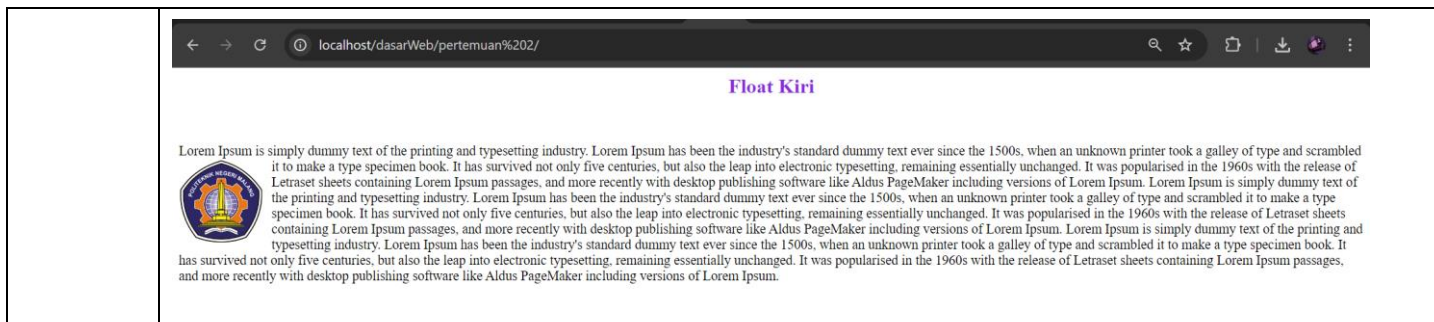
- kiri - Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada - Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar
- *inherit* - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>positionCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>

4	<pre> 1 <html> 2 <head> 3 <title>Menggunakan Float</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"> 5 </head> 6 <body> 7 <h2>Float Kiri</h2>
 8 <div class="float1"> 9 <p> 10 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 11 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 12 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 13 14 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 15 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 16 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 17 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 18 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 19 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 20 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 21 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 22 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 23 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 24 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 25 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 26 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 27 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 28 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 29 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 30 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 31 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 32 </p> 33 </div> 34 </body> 35 </html> </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFloat.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFloat.css</code> .
7	<pre> 1 h2{ 2 text-align: center; 3 color: blueviolet; 4 } 5 6 .gambar{ 7 width: 100px; 8 float: left; 9 margin-right: 10px; 10 } 11 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 18)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Properti <code>float: left;</code> pada kelas <code>.gambar</code> menyebabkan gambar ditempatkan di sisi kiri elemen induknya, yaitu paragraf yang mengandung teks. - <code>Margin-right: 10px;</code> memberikan jarak 10px antara gambar dan teks di sebelah kanannya. Ini membuat tampilan lebih rapi dan teks tidak langsung menempel pada gambar. - Tag <code>h2</code> diberikan gaya <code>text-align: center;</code>, yang membuat teks heading berada di tengah halaman. - Warna teks heading diatur menggunakan <code>color: blueviolet;</code>, memberikan warna ungu kebiruan pada teks.



Apa itu CSS Layouting ?

CSS *layouting* adalah tehnik untuk mengatur tata letak sebuah halaman web dengan menggunakan kode CSS. Tujuan dari CSS Layouting adalah agar halaman yang dibuat terlihat rapih, menarik sesuai dengan yang diharapkan oleh si pembuat. CSS *layouting* terdiri dari beberapa bagian yaitu; dimensi, *overflow*, Box model, float dan Position

CSS Display

Tag pada HTML digunakan untuk memberikan ‘maksud’ / ‘arti’ pada sebuah konten (contohnya adalah p untuk paragraph, h1 untuk *heading* utama dan lain-lain). Tag <div> dan tag tidak memiliki arti apapun, keduanya digunakan untuk mengelompokkan tag-tag HTML dan memberikan informasi terhadap tag-tag tersebut.

Praktikum Bagian 12. CSS Layouting

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html.
2	Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini.
3	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 </head> 6 <body> 7 <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1> 8 9 <h2>Daftar Link</h2> 10 Link 1 11 Link 2 12 Link 3 13 Link 4 14 15 <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2> 16 17 <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p> 18 19 <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p> 20 21 <p class="copyright">Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p> 22 </body> 23 </html> </pre>
4	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb
5	Kemudian buatlah <div> pada halaman html yang sama seperti pada kode program di bawah ini

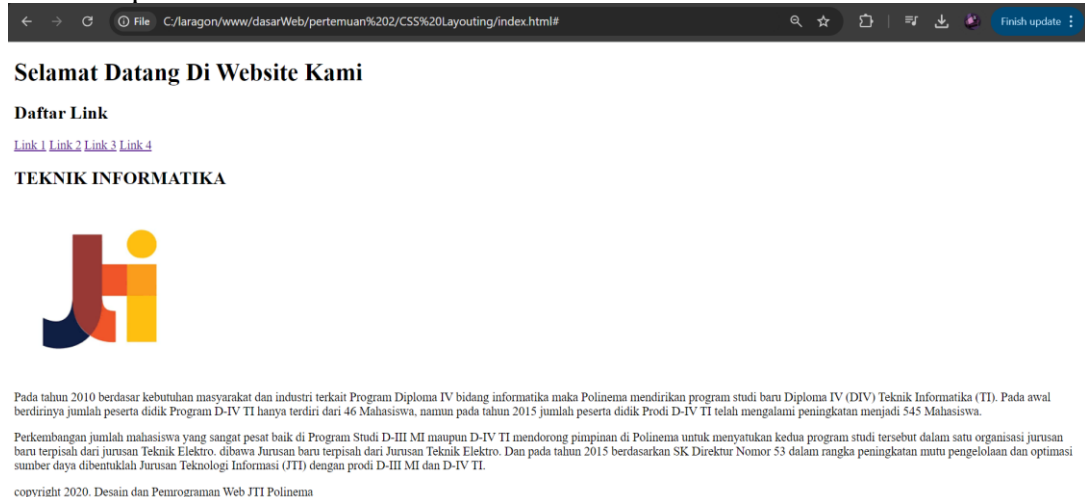
6

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4    <title>CSS Layouting</title>
5  </head>
6  <body>
7    <div class="header">
8      <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1>
9    </div>
10
11   <div class="navigasi">
12     <h2>Daftar Link</h2>
13     <a href="#">Link 1</a>
14     <a href="#">Link 2</a>
15     <a href="#">Link 3</a>
16     <a href="#">Link 4</a>
17   </div>
18
19   <div class="main">
20     <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2>
21     
22     <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema
mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI
hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545
Mahasiswa.</p>
23
24     <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema
untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa
Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan
mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p>
25   </div>
26
27   <div class="copyright">
28     <p>Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>
29   </div>
30
31 </body>
32 </html>

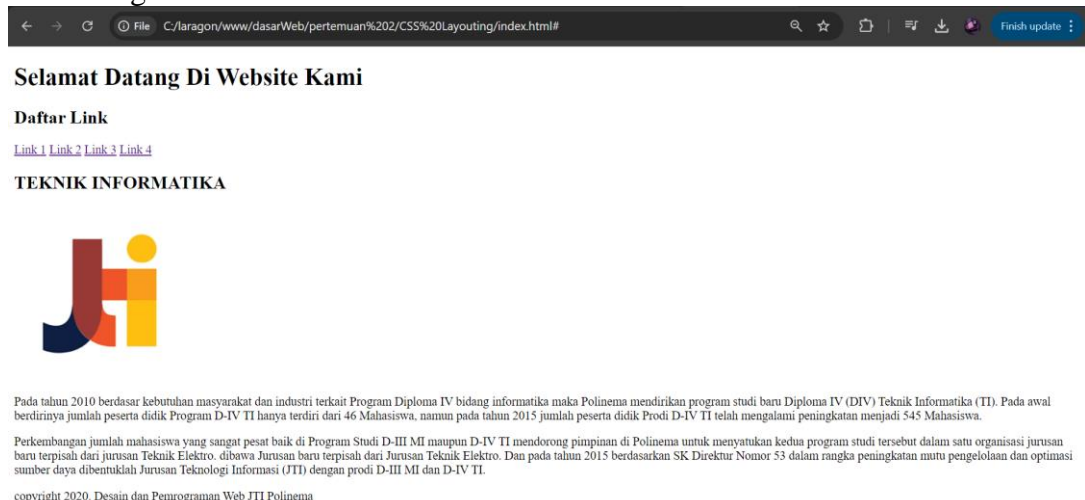
```

Amati hasil dari kedua program tersebut sama atau berbeda., jelaskan alasanya (soal 19)
Hasil tanpa <div>

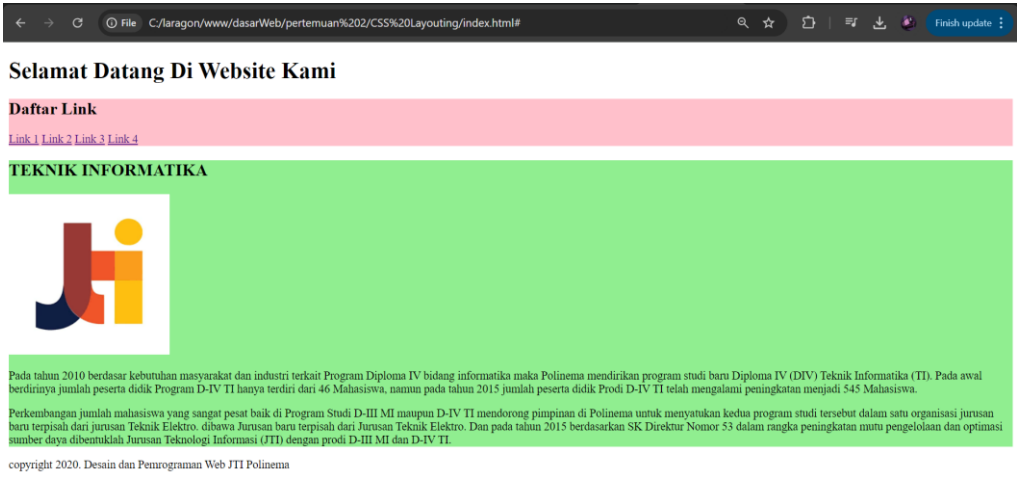


7

Hasil dengan <div>



- Hasil tampilan secara visual hamper sama karena jika CSS tidak diterapkan secara dengan jelas.

	<ul style="list-style-type: none"> - Program kedua lebih baik dalam hal struktur dan fleksibilitas, terutama untuk pengembangan lebih lanjut dengan CSS, karena menggunakan <div> untuk membagi halaman menjadi beberapa bagian yang terpisah dan dapat diatur dengan lebih mudah.
8	Tambahkan <i>style</i> pada <i>class navigasi</i> dan <i>class main</i> seperti pada kode program di bawah ini
9	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 .navigasi { 7 background-color: pink; 8 } 9 .main { 10 background-color: lightgreen; 11 } 12 </style> 13 </head> 14 <body> </pre>
10	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasilnya dan jelaskan apa yang terjadi (soal 20)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah ditambahkan program diatas membuat background class dalam navigasi menjadi warna pink dan background dari class main menjadi hijau muda 

Value dari *display*

❖ Display *inline*

Elemen HTML yang secara *default* tidak menambahkan baris baru Ketika dibuat. Karakteristik dari *display inline* adalah

1. lebar dan tinggi elemennya besarnya sesuai dengan konten yang ada di dalamnya
2. Tidak dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *inline*
3. *Margin* dan *padding* hanya mempengaruhi elemen secara horizontal, tidak vertical

Adapun elemen-elemen *inline* adalah sebagai berikut; **b**, **strong**, **i**, **em**, **a**, **span**, **sub**, **sup**, **button**, **input**, **label**, **select**, **textarea**

Praktikum Bagian – 13. Display *Inline*

Langkah	Keterangan
1	Silakan hapus <i>style</i> pada soal no.2. kemudian tambahkan link 5 pada <i>class navigasi</i> seperti kode program di bawah ini

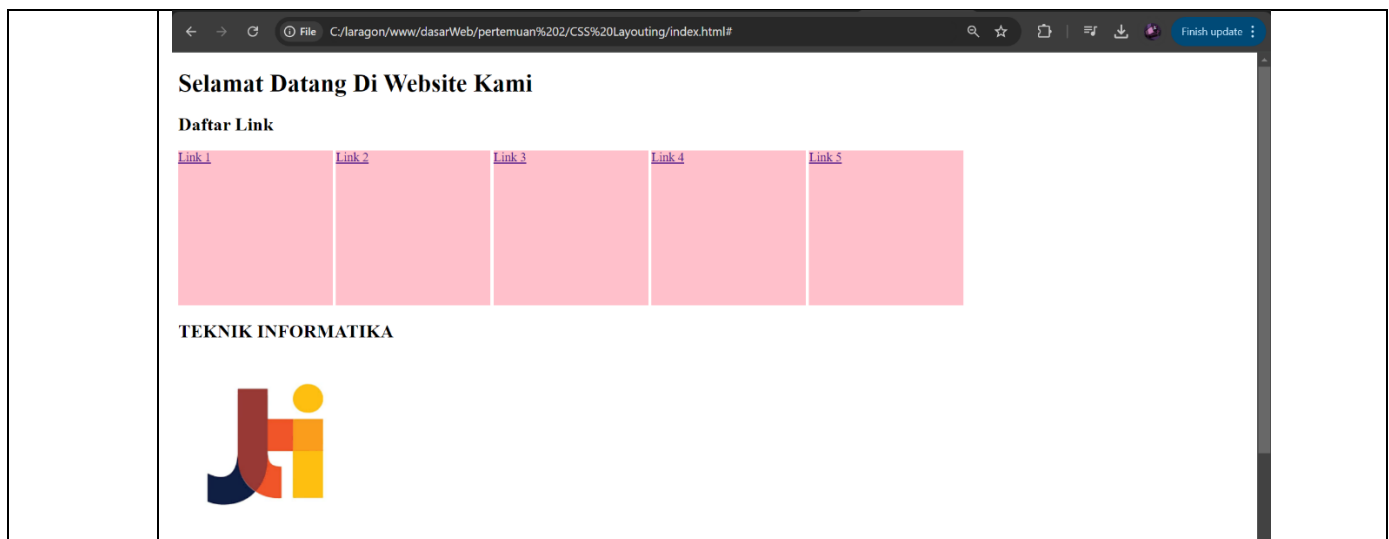
2	<pre> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 7 </style> 8 </head> 9 <body> 10 <div class="header"> 11 <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1> 12 </div> 13 14 <div class="navigasi"> 15 <h2>Daftar Link</h2> 16 Link 1 17 Link 2 18 Link 3 19 Link 4 20 Link 5 21 </div> </pre>
3	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasil dan amati apa yang terjadi. (Soal 21)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akan bertambah link 5 dan warna background menghilang.  <p>Selamat Datang Di Website Kami</p> <p>Daftar Link</p> <p>Link 1 Link 2 Link 3 Link 4 Link 5</p>

❖ Display inline-block

Jika pada elemen *inline* kita tidak bisa mengatur tinggi dan lebar dari suatu elemen maka kita bisa mengaturnya dengan menggunakan *inline-block*. tidak ada elemen yang secara *default* memiliki *property*.

Praktikum Bagian – 14. Display inline-block

Langkah	Keterangan
2	ambahkan <i>weight</i> , <i>hight</i> dan <i>display</i> pada <i>style</i> di elemen a seperti pada kode program dibawah ini
2	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 width: 200px; 9 height: 200px; 10 display: inline-block; 11 } 12 </style> 13 </pre>
3	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 22)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan terjadi pada class a sesuai dengan perintah namun kali ini background diatur dengan komplit mulai dari lebar, tinggi, dan Ketiga kotak akan tampil berdampingan dalam satu baris karena mereka diatur sebagai elemen inline-block. Sehingga mereka tidak membuat baris baru secara otomatis seperti elemen blok, tetapi tetap bisa memiliki lebar dan tinggi.

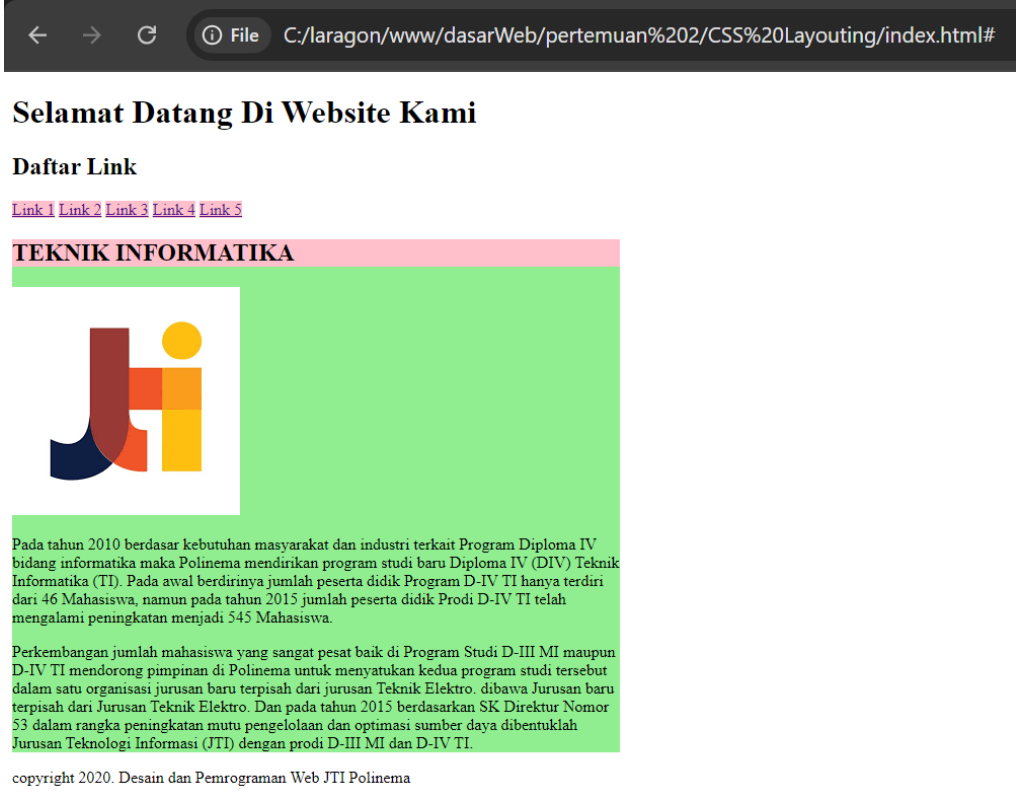


❖ Display Block

Block adalah elemen HTML yang secara *default* menambahkan baris baru Ketika dibuat Jika tidak diatur lebar-nya, maka lebar *default* dari elemen *block* akan memenuhi lebar dari *browser / parent*-nya sehingga kita dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *block*. Di dalam elemen *block*, kita dapat menyimpan tag dengan elemen *inline*, *inline-block*, atau bahkan elemen *block* lagi. Adapun contoh-contoh elemen *block* adalah ; h1-6, p, ol, ul, li, form, hr, div

Praktikum Bagian – 15. Display block

Langkah	Keterangan
1	Beri <i>style</i> pada elemen h1, h2 dan p dengan <i>background-color</i> warna <i>lightgreen</i> seperti pada kode program di bawah ini
2	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 } 9 h1, h2, p { 10 background-color: lightgreen; 11 } 12 </style> </pre>
3	<p>Jalankan program dan coba resize halaman web tersebut. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 23)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan perintah background teks dari a (link) akan berubah sesuai perintah yaitu pink - Background teks dari h1, h2, p akan berubah menjadi lightgreen - Jika halaman web diresize background teks dari h1, h2, dan p akan mengikuti memanjang tidak dengan background a akan tetap. <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p> <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat buik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatakan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p> <p>copyright 2020. Desain dan Penrograman Web JTI Polinema</p>

4	Kemudian selanjutnya silakan tambahkan style pada class main seperti pada kode program dibawah ini
5	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 } 9 .main { 10 width: 600px; 11 background-color: lightgreen; 12 } 13 .main h2 { 14 background-color: pink; 15 } 16 </style> 17 </head> </pre>
6	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 24)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perubahan pada background dari main yang berubah berupa lebarnya dan juga backgroundnya terbagi menjadi 2 warna untuk main bagian h2 akan berubah menjadi warna pink sedangkan untuk deskripsinya akan berubah menjadi warna hijau muda lalu lebarnya diatur sehingga yang sebelumnya berupa banyak baris menjadi 2 kalimat yang berada pada ukuran yang sudah ditentukan.  <p>copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>

❖ Display none

Untuk *value display* yang terakhir adalah *none*, *none* ini dapat digunakan untuk menghilangkan sebuah elemen

Dimensi dan Overflow pada CSS

Dimensi memiliki dua *property* di CSS yaitu *width* untuk lebar dan *height* untuk tinggi. Satuan dari dimensi ada macam *macam* diantaranya adalah **px, %, in, cm, mm pc pc**.

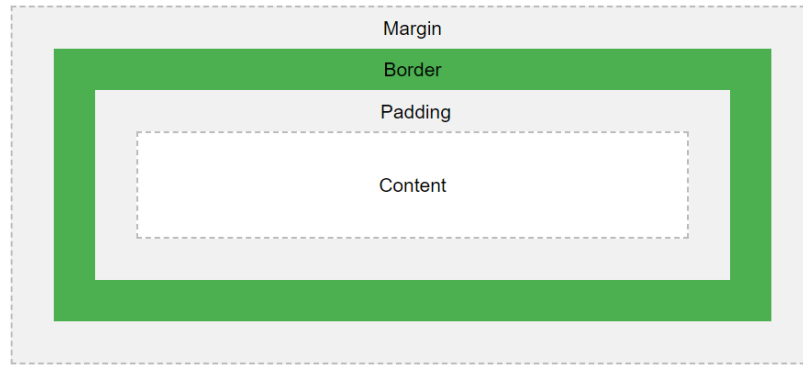
Overflow adalah *property* CSS yang digunakan untuk mengatur perilaku elemen yang tidak cukup pada suatu *parent*. Ada empat *value* dari *property overflow* diantaranya yaitu;

1. *Visible* : *Value default*
2. *Auto* : CSS akan secara otomatis akan menambahkan *scroll* jika konten tidak cukup

3. *Hidden* : konten akan disembunyikan atau tidak kelihatan
4. *Scroll* : seperti auto, akan memunculkan *scroll*, tetapi jika *content* cukup scroll akan tetap ada

Box model pada CSS

Setiap elemen di halaman *website* berada di dalam sebuah *box* (kotak). Kita bisa mengatur ukuran dan posisi kotak tersebut. Kita bisa memberi warna / gambar sebagai *background* kotak tersebut. Box model pada CSS mendefinisikan ‘kotak’ yang dihasilkan oleh sebuah elemen, lalu menampilkannya sesuai dengan format visualnya. CSS box model terdiri dari 4 komponen yaitu; margin, border, padding dan *content* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Komponen Box Model

1. *Margin*: area transparan di sekitar kotak (diluar *border*)
2. *Border*: batas disekeliling *content* dan *padding*
3. *Padding*: area transparan di dalam kotak (antara *content* dan *border*)
4. *Content*: konten sebenarnya di dalam *box*, bisa berupa teks atau gambar

Cara mengatur propertinya seperti pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Cara mengatur property box model

<i>Margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>
<i>Margin-top</i>	<i>Padding -top</i>	<i>Border -top</i>
<i>Margin-right</i>	<i>Padding -right</i>	<i>Border -right</i>
<i>Margin-bottom</i>	<i>Padding -bottom</i>	<i>Border -bottom</i>
<i>Margin-left</i>	<i>Padding -left</i>	<i>Border -left</i>
<i>margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>

❖ Box Model: Margin

Ovelapping margin

Terjadi Ketika kita menggabungkan dua buah margin. Kiri dan kanan atau atas dengan bawah. Secara teori jika terjadi maka akan di ambil nilai yang paling besar.

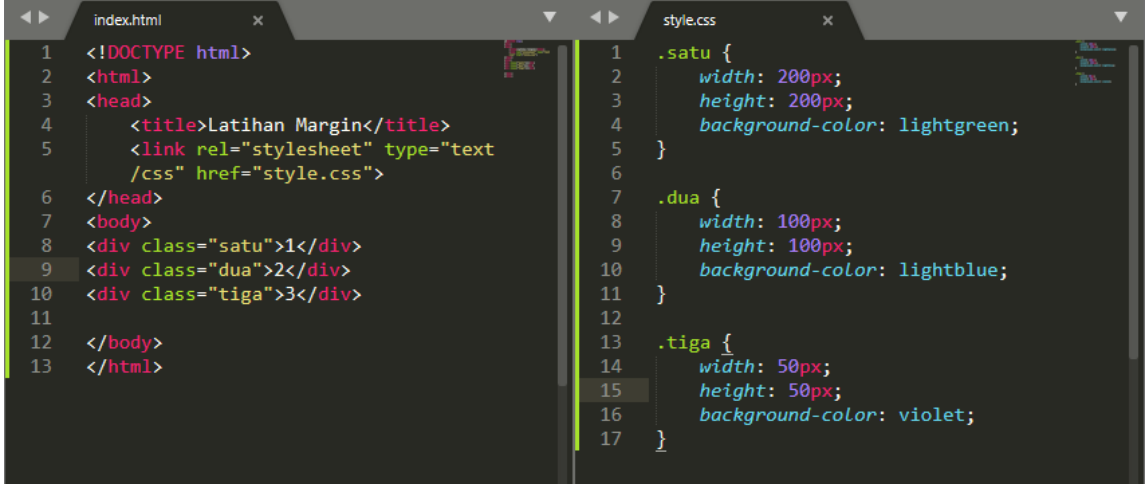
Negative margin akan membuat kotak berlawanan arah. Bisa digunakan jika kita ingin menyembunyikan elemen.

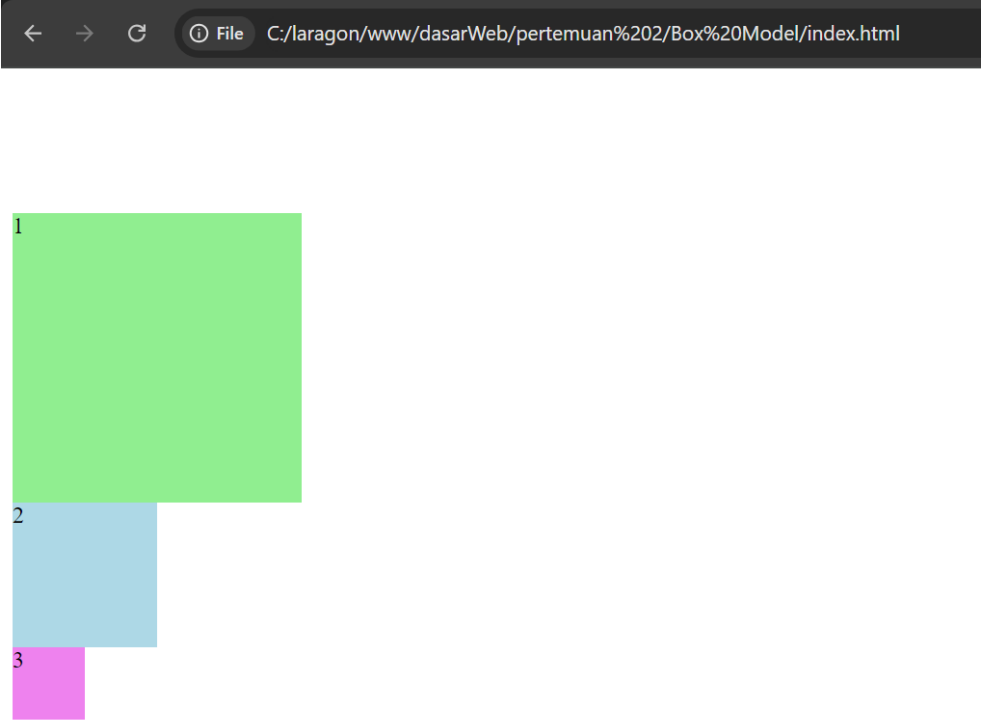
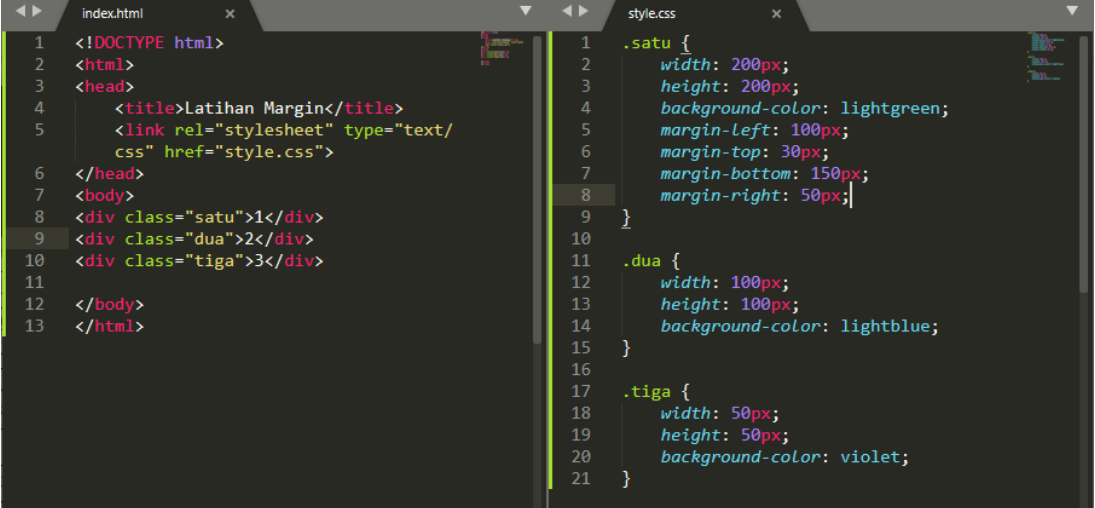
Auto margin adalah nilai yang dapat kita kasih kedalam margin khusus untuk margin kiri dan margin kanan. Auto ini akan membuat elemennya berada di tengah-tengah halaman web browser

Shorthand margin adalah cara menyingkat penulisan margin

Praktikum Bagian – 16. Box Model: Margin

Langkah	Keterangan
1	Buatlah 2 file seperti pada gambar di bawah ini. File yang pertama dengan nama index.html dan file yang kedua style.css
2	

	
3	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 25)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan program diatas satu, dua, tiga diatur melalui style.css dengan panjang dan lebar yang sudah ditentukan sehingga bentuk dan warna background mereka berbeda. 
4	<p>Selanjutnya adalah memberi <i>margin</i>, dimana <i>margin</i> adalah <i>area transparan</i> yang ada di sekitar kotak. Tambahkan <i>style</i> pada style.css margin-top sebesar 100px pada class.satu simpan dan kemudian jalankan pada web browser. Capture dan amati hasilnya (Soal 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah ditambahkan margin maka class satu akan memberikan jarak sebesar 100px dari halaman atas dan class dua dan tiga akan ikut bergeser kebawah.

	
5	Kemudian tambahkan ukuran <i>margin</i> yang lain seperti pada kode program berikut ini;
6	 <pre> index.html 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>Latihan Margin</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 6 </head> 7 <body> 8 <div class="satu">1</div> 9 <div class="dua">2</div> 10 <div class="tiga">3</div> 11 </body> 12 </html> style.css 1 .satu { 2 width: 200px; 3 height: 200px; 4 background-color: lightgreen; 5 margin-left: 100px; 6 margin-top: 30px; 7 margin-bottom: 150px; 8 margin-right: 50px; 9 } 10 11 .dua { 12 width: 100px; 13 height: 100px; 14 background-color: lightblue; 15 } 16 17 .tiga { 18 width: 50px; 19 height: 50px; 20 background-color: violet; 21 } </pre>
7	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 27)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan yang terjadi ialah class satu mempunyai jarak dengan class dua dan tiga dikarenakan tambahan dari margin left yang akan memiliki jarak 100px dari sisi kiri halaman, margin-top 30px sehingga elemen memiliki jarak 30px dari bagian atas halaman, margin-bottom: 150px sehingga elemen mempunyai jarak 150px dibawah elemen satu yang membuat memisahkan elemen dua, untuk margin-right 50px membuat elemen ini akan memiliki jarak 50px dari sisi kanan elemen ini,



❖ *Box Model: Padding, Border & Box Sizing*

Padding

Cara pakai *padding* sama seperti *margin* yaitu, tidak bisa di pakai *negative*, tidak bisa di beri nilai *auto* dan mempengaruhi ukuran dari *box* dari suatu elemen.

Border

Cara menulisnya;

Border: width style color;

Style pada border; solid, dotted (titik titik), dashed(garis-garis), double

Box sizing

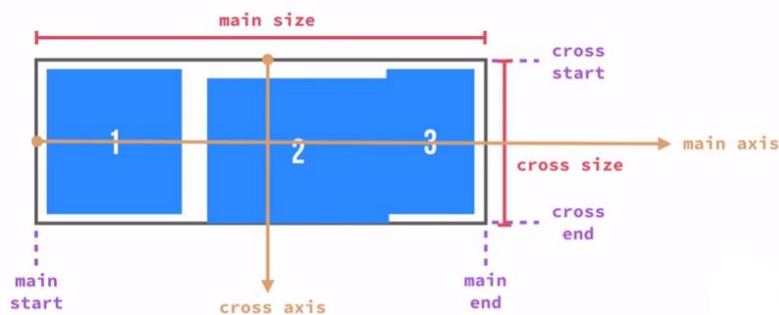
Box sizing adalah properti yang menerima nilai *padding* dan *border* pada suatu elemen termasuk sebagai nilai total dari *width* dan *height* suatu elemen.

box-sizing: content-box (default) | border-box | unse | initial | inherit;

Flex Box

Merupakan Model layout 1 dimensi yang dapat mengatur jarak dan penjumlahan antar item dalam sebuah *container*. Yang dimaksud dengan satu dimensi adalah hanya dapat mengatur satu dimensi pada saat tertentu, antara baris atau kolom, tidak bisa keduanya sekaligus.

Flex Box atau bisa di sebut juga *Flexbox Layout Module* adalah sebuah modul yang menawarkan cara yang efektif untuk Menyusun, mensejajarkan dan mendistribusikan jarak antar item di dalam sebuah *container*, meskipun ukuranya dinamis atau bahkan kita tidak tahu.



Gambar 2 Istilah-istilah pada flex Box

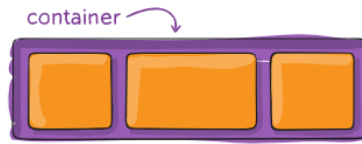
(sumber; <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>)

- **Main axis**; Sumbu utama dari sebuah *container* yang menentukan urutan dari penempatan item secara horizontal
- **Main start/main end**; Mulai dan berakhirnya items yang disimpan di dalam *container*

- **Main size**; ukuran (*width/height*) dari *container* yang akan membuat dimensi dari items nya relative terhadap size

Property pada container

Container adalah pembungkus dari elemen element



Gambar 3 Container

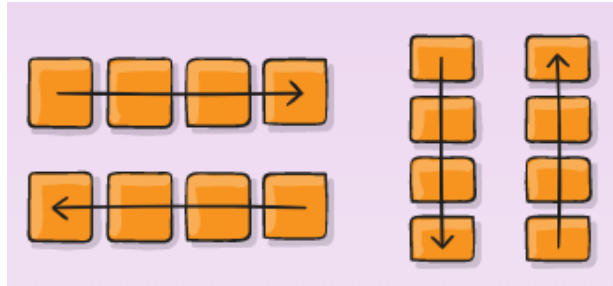
Display

```
.container {
  display: flex; /* or inline-flex */
}
```

Display Membuat sebuah elemen *parent* menjadi flex box, dan membuat elemen elemen di dalamnya bisa berperilaku flex juga.

Flex- direction

Flex-direction Mengatur arah / urutan dari items di dalam *container*

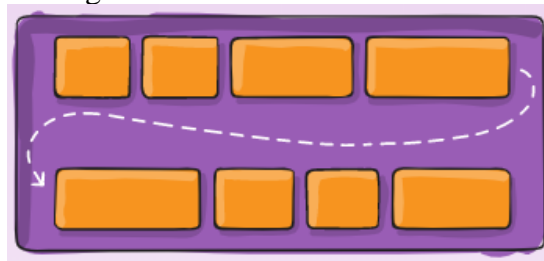


Gambar 4 Flex- direction

```
.container {
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse
}
```

Flex-wrap

Secara *default*, semua *items* di dalam *container* akan berada pada satu baris meskipun ukuranya sudah sudah tidak cukup, *wrap* memungkinkan untuk memindahkan items ke baris di bawahnya

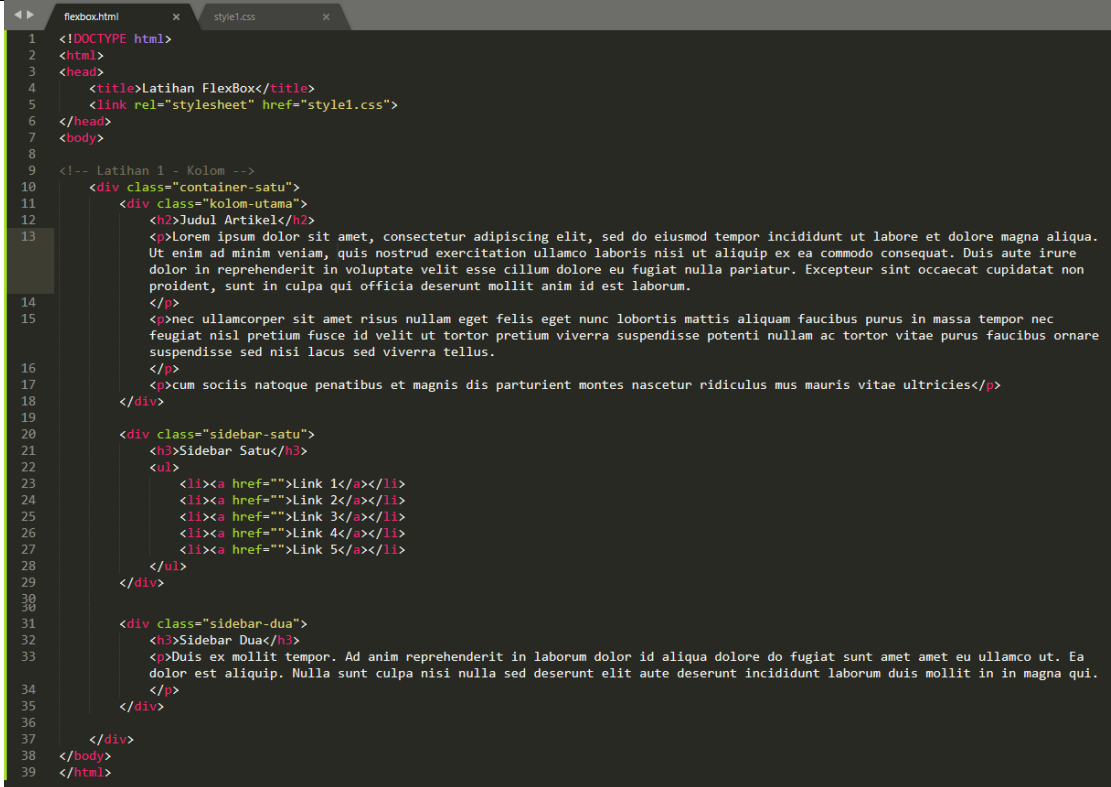
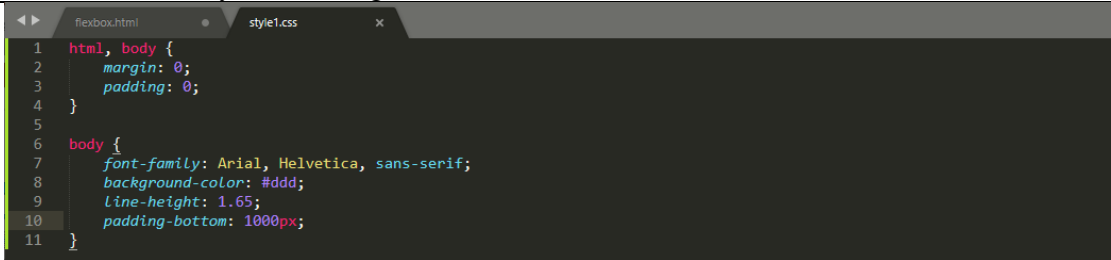
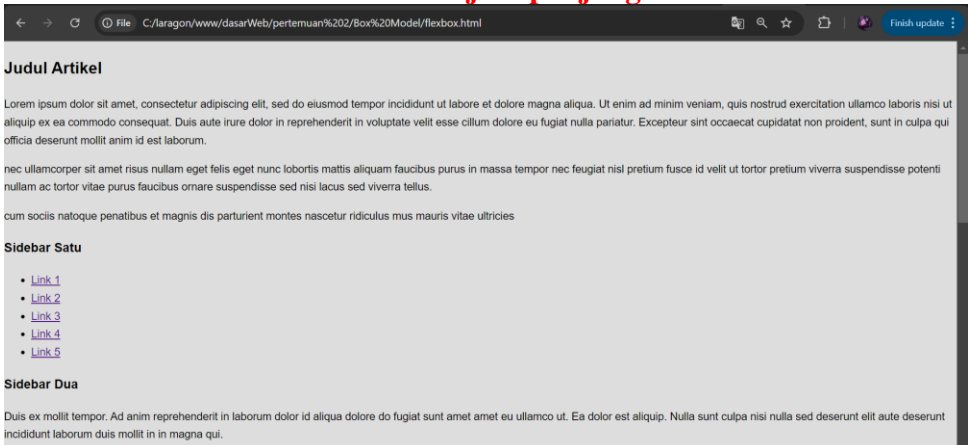


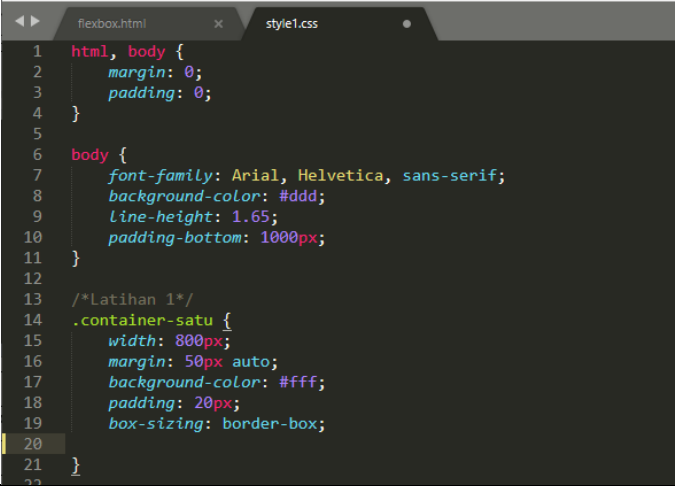
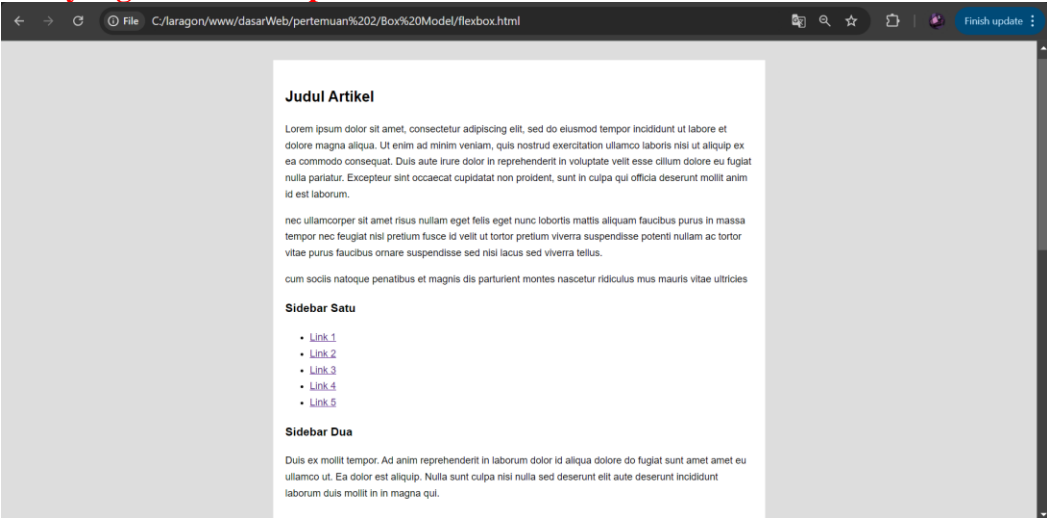
Gambar 5 Flex-Wrap

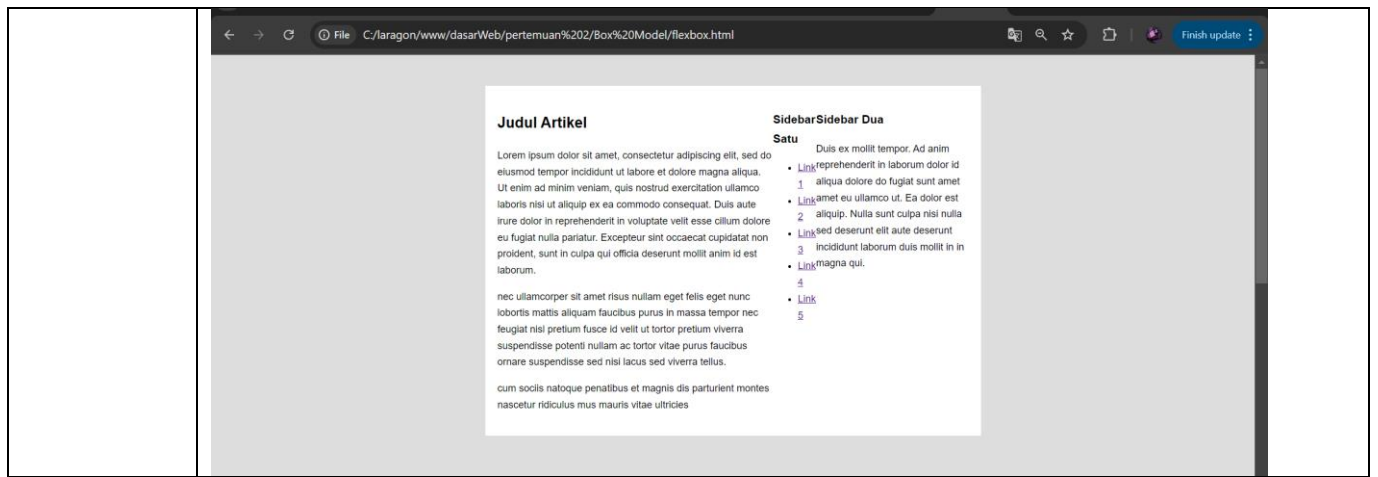
```
.container {
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;
}
```

Untuk property yang lain bisa kunjungi website beriku <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>

Praktikum Bagian – 17. Flex Box

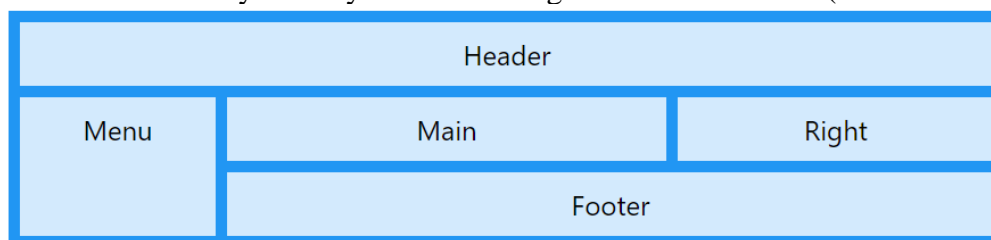
Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama flexbox.html
2	 <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>Latihan FlexBox</title> 5 <link rel="stylesheet" href="style1.css"> 6 </head> 7 <body> 8 9 <!-- Latihan 1 - Kolom --> 10 <div class="container-satu"> 11 <div class="kolom-utama"> 12 <h2>Judul Artikel</h2> 13 <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 14 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure 15 dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non 16 proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum. 17 </p> 18 <p>nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec 19 feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare 20 suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus. 21 </p> 22 <p>cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies</p> 23 </div> 24 <div class="sidebar-satu"> 25 <h3>Sidebar Satu</h3> 26 27 Link 1 28 Link 2 29 Link 3 30 Link 4 31 Link 5 32 33 </div> 34 <div class="sidebar-dua"> 35 <h3>Sidebar Dua</h3> 36 <p>Duis ex mollit tempor. Ad anim reprehenderit in laborum dolor id aliqua dolore do fugiat sunt amet amet eu ullamco ut. Ea 37 dolor est aliquip. Nulla sunt culpa nisi nulla sed deserunt elit aute deserunt incididunt laborum dui mollit in magna qui. 38 </p> 39 </div> 40 </div> 41 </body> 42 </html> </pre>
3	Dan untuk file style.css sebagai berikut
4	 <pre> 1 html, body { 2 margin: 0; 3 padding: 0; 4 } 5 6 body { 7 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8 background-color: #ddd; 9 line-height: 1.65; 10 padding-bottom: 1000px; 11 } </pre>
5	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 28)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Font: Mengatur penggunaan font umum seperti Arial dan Helvetica. - Background: Latar belakang halaman diatur menjadi warna abu-abu terang (#ddd). - Line-height: Tinggi baris konten diatur menjadi 1.65 untuk memberikan ruang antar baris teks agar lebih mudah dibaca. - Padding Bottom: Diberikan padding sebesar 1000px di bagian bawah body, ini membuat halaman menjadi panjang. 

6	Tambahkan <i>style</i> pada class container-satu pada file style1.css seperti pada kode program di bawah ini
7	 <pre> 1 html, body { 2 margin: 0; 3 padding: 0; 4 } 5 6 body { 7 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8 background-color: #ddd; 9 line-height: 1.65; 10 padding-bottom: 1000px; 11 } 12 13 /*Latihan 1*/ 14 .container-satu { 15 width: 800px; 16 margin: 50px auto; 17 background-color: #fff; 18 padding: 20px; 19 box-sizing: border-box; 20 } 21 22 </pre>
8	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 29)</p> <p>Penambahan kode CSS ini akan membuat elemen container-satu memiliki lebar tetap, namun berada di tengah halaman secara horizontal, memiliki latar belakang putih, dengan padding di dalam elemen untuk memberikan jarak antara konten dan pinggir elemen. Elemen ini juga akan menjaga ukuran yang konsisten dengan pengaturan box-sizing sehingga padding tidak menambah lebar total elemen di luar yang sudah ditetapkan.</p> 
9	<p>Tambahkan property display pada selector container-satu dengan value flex. Capture dan jelaskan hasil nya (Soal 30)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan display: flex; pada selector .container-satu, maka elemen-elemen di dalam .container-satu akan diatur dengan menggunakan Flexbox. - Secara default, Flexbox mengatur elemen anak dalam baris (atau kolom jika diatur berbeda). Dalam kasus ini, .kolom-utama, .sidebar-satu, dan .sidebar-dua akan berada dalam satu baris horizontal di dalam .container-satu.



CSS Grid

CSS *grid layout module* menawarkan *system layout* berbasis grid dengan baris dan kolom sehingga mempermudah melakukan desain halaman web tanpa menggunakan float dan position. Merupakan modul CSS baru untuk mendefinisikan system layout berbentuk grid dalam 2 dimensi (baris dan kolom)



Gambar 6 Grid Layout Module

Grid element

Grid layout terdiri dari satu elemen induk dengan satu atau lebih elemen anak

CSS Grid Terminology

- *Grid container*: Element pembungkus grid, didefinisikan dengan menuliskan: `display: grid`;
- *Grid item*; element element yang berada (1 level) di dalam grid container
- *Grid line*; Garis horizontal (kolom) atau vertical (baris) yang memisahkan grid menjadi beberapa bagian dan ditandai dengan angka
- *Grid cell*; Perpotongan/pertemuan antara baris dan kolom di dalam grid
- *Grid area*; Kumpulan lebih dari satu grid cell yang membentuk kotak
- *Grid track*; Ukuran/jarak antara 2 grid line, bisa horizontal (kolom) atau vertical (baris)
- *Grid gap*; jarak antar grid track/cell

Untuk lebih detail tentang grid bisa mempelajari di website berikut ini

https://www.w3schools.com/css/css_grid.asp

Praktikum Bagian – 18. CSS Grid

Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama grid.html

2

```

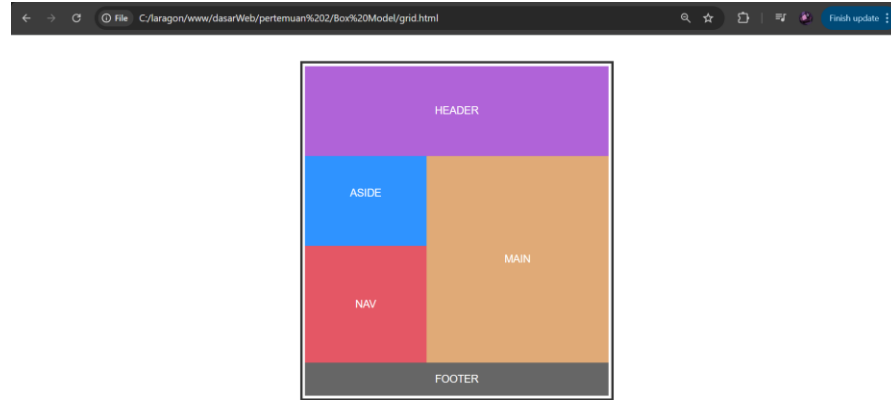
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4   <title>Grid</title>
5   <style>
6     body,
7     html {
8       margin: 0;
9       padding: 0;
10      font-size: 20px;
11      font-family: arial;
12      color: white;
13      text-transform: uppercase;
14      text-align: center;
15    }
16
17    .container {
18      width: 600px;
19      margin: 50px auto;
20      border: 5px solid #333;
21      box-sizing: border-box;
22      padding: 5px;
23      display: grid;
24      grid-template-areas: "header header"
25        "aside main"
26        "nav main"
27        "footer footer";
28      grid-template-columns: 1fr 1.5fr;
29      grid-template-rows: 1fr 1fr 1.3fr;
30    }
31
32    header {
33      grid-area: header;
34      background-color: #B063D8;
35      display: flex;
36      justify-content: center;
37      align-items: center;
38    }
39
40    aside {
41      grid-area: aside;
42      background-color: #2F93FF;
43      padding: 60px 0;
44    }
45
46    nav {
47      grid-area: nav;
48      background-color: #E45765;
49      padding: 100px 0;
50    }
51
52    main {
53      grid-area: main;
54      background-color: #E0AA77;
55      box-sizing: border-box;
56      flex: 1.5;
57      display: flex;
58      justify-content: center;
59      align-items: center;
60    }
61
62    footer {
63      grid-area: footer;
64      background-color: #666;
65      padding: 20px 0;
66    }
67  </style>
68 </head>
69
70 <body>
71   <div class="container">
72     <header>Header</header>
73     <aside>Aside</aside>
74     <nav>Nav</nav>
75     <main>Main</main>
76     <footer>Footer</footer>
77   </div>
78 </body>
79
80 </html>

```

5

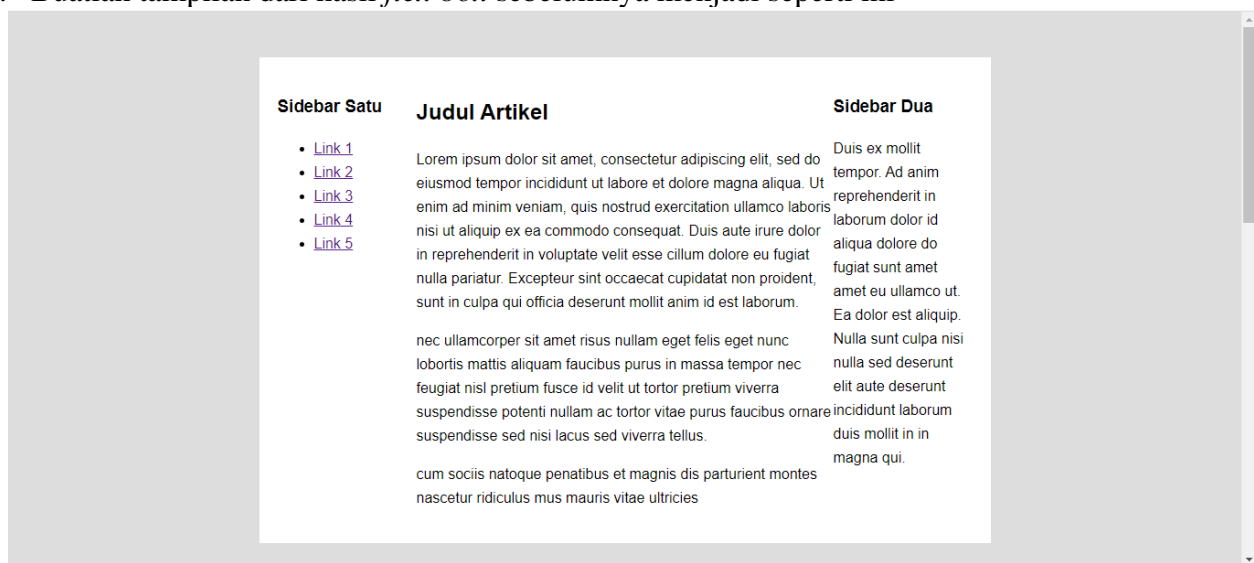
Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (**Soal 31**)
Program ini menggunakan Grid Layout untuk menata elemen-elemen pada halaman web, yaitu header, aside, nav, main, dan footer, dalam tata letak yang rapi dan responsif. Elemen header dan footer mencakup dua kolom penuh, sementara aside dan nav berada di kolom kiri, dengan main di kolom kanan, yang lebih lebar. Setiap elemen diberi warna latar belakang yang berbeda untuk memudahkan

pemisahan visual, serta teks di dalamnya diatur agar berada di tengah secara horizontal dan vertikal.

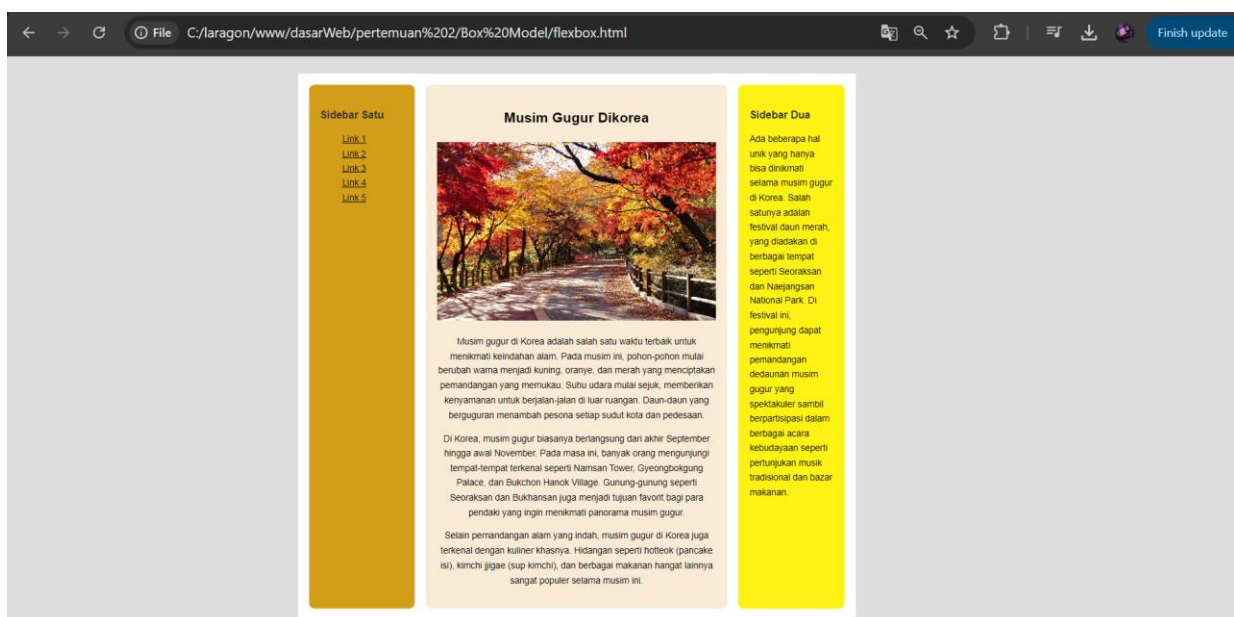


Tugas Jobsheet 2:

1. Buatlah tampilan dari hasil *flex-box* sebelumnya menjadi seperti ini



2. Tambahkan gambar dan aplikasikan permainan warna untuk backgroundnya supaya menjadi lebih menarik



Kata kunci; gunakan *property flex* dan *order* pada masing-masing *selector* itemnya. Kemudian *capture* kode program dan hasilnya

Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett, HTML dan CSS design and build websites
- 4) https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level_elements
- 5) <https://css-tricks.com/almanac/properties/d/display>
- 6) <http://www.w3.org/TR/CSS2/box.html>
- 7) http://www.w3schools.com/css/css_boxmodel.asp